BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banjir merupakan bencana alam paling sering terjadi, baik dilihat dari intensitasnya pada suatu tempat maupun jumlah lokasi kejadian dalam setahun yaitu sekitar 40% di antara bencana alam yang lain. Bahkan pada tempat-tempat tertentu, banjir merupakan rutinitas tahunan. Lokasi kejadiannya bisa perkotaan atau pedesaan, negara sedang berkembang atau negara maju sekalipun. Diantara lokasi-lokasi tersebut dapat dibedakan berdasarkan dampak dari banjir itu sendiri. Dampak banjir pada wilayah perkotaan pada umumnya adalah pemukiman sedangkan di pedesaan dampak dari banjir disamping pemukiman juga daerah pertanian yang bisa berdampak terhadap ketahanan pangan daerah tersebut dan secara nasional terlebih jika terjadi secara besar-besaran pada suatu negara (Suherlan, 2001).

Hampir di setiap musim penghujan sering terjadi peristiwa bencana banjir yang muncul dimana-mana, dengan lokasi dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan sangat beragam. Masalah banjir telah ada sejak manusia bermukim dan melakukan berbagai kegiatan di dataran banjir (*flood plain*) suatu sungai (Kementrian Negara Ristek dan Teknologi, 2008). Bencana banjir merupakan kejadian alam yang sulit diduga karena datang secara tiba-tiba dengan perioditas yang tidak menentu, kecuali daerah-daerah yang sudah menjadi langganan terjadinya banjir. Setidaknya ada beberapa faktor penting yang menjadi penyebab terjadinya banjir di Indonesia diantaranya faktor kemiringan lereng dan ketinggian lahan suatu daerah, faktor jenis tanah dan penggunaan lahannya, faktor kerapatan sungai dan curah hujan yang tinggi membuat suatu daerah akan rawan bencana banjir seperti yang terjadi di Kota Mataram. Pada penelitian ini dilakukan analisa daerah rawan banjir melalui pendekatan kajian hidrologi, serta untuk memperluas kajian area bencana digunakan sistem informasi geografis untuk memperoleh peta rawan banjir di Kota Mataram.

Secara umum curah hujan di daerah sekitar pos-pos hujan tidak bias diketahui secara pasti karena pengukuran tidak dilakukan di semua lokasi. Oleh karena itu diperlukan suatu metode interpolasi yang dapat menghimpun nilai dari pos-pos hujan yang diketahui untuk memprediksi perkiraan curah hujan daerah disekitarnya yang tidak memiliki pos hujan. Interpolasi adalah salah satu metode matematis untuk menduga nilai pada lokasi-lokasi yang datanya tidak tersedia.

Berdasarkan latar belakang tersebut bermaksud untuk mengetahui curah hujan di Kota Mataram dengan menggunakan metode interpolasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diteliti adalah

1. Bagaimana pengaruh data interpolasi curah hujan terhadap analisis RBB (rawan bencana banjir) ?
2. Seberapa besar tingkat kerawanan terhadap banjir di Kota Mataram?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ketelitian proses interpolasi data curah hujan terhadap daerah rawan bencana banjir menggunakan Sistem Informasi Geografis.

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi masyarakat dalam memperoleh informasi geografi tentang daerah rawan banjir di Kota Mataram sehingga masyarakat dapat lebih waspada. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan informasi bagi pemangku kebijakan dalam merencanakan kebijakan penanggulangan bencana banjir di Kota Mataram.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Parameter yang digunakan adalah penggunaan lahan, kelereng, dan curah hujan.

2. Melakukan pengumpulan data sekunder berupa data curah hujan, informasi banjir.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka disusun laporan hasil penelitian skripsi yang sistematika pembahasannya diatur sesuai dengan tatanan sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang yang merupakan alasan penulis mengambil judul tersebut. Tujuan penelitian berisikan tentang sasaran penulis melakukan penelitian tersebut. Rumusan masalah berisikan tentang penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah berisikan tentang batasan ruang lingkup yang diteliti oleh penulis pada penelitian. Sistematika penulisan berisikan tentang tata cara dalam pelaksanaan penelitian

2. **BAB II DASAR TEORI**

Dasar teori memuat gambaran lokasi penelitian serta kajian pustaka dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan isinya dapat dipertanggung jawabkan terkait dengan penelitian

3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan penjelasan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian serta pembahasan secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik terhadap hasil penelitian. Pada bab ini juga memuat perbandingan hasil yang diperoleh dari hasil pada penelitian.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi dari penelitian, serta saran-saran yang berkaitan dengan kesesuaian pengguna hasil penelitian agar tepat guna dan sasaran.